

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang melibatkan 273 responden mahasiswa rantau tingkat pertama UPN "Veteran" Jakarta menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived social support* dengan *self-efficacy* dan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan bahwa:

- a. Gambaran karakteristik responden dari total 273 mahasiswa menunjukkan bahwa rata-rata responden berusia 19 tahun, dengan dominasi jenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden berasal dari program studi S1 Hukum dan daerah asal terbanyak adalah dari Kota Bandung. Rata-rata responden telah merantau selama 5 bulan, dengan frekuensi pulang ke daerah asal sekitar 2 kali per semester.
- b. Gambaran *perceived social support* responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi.
- c. Gambaran *self-efficacy* responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat *self-efficacy* yang sangat tinggi.
- d. Gambaran *psychological well-being* responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi.
- e. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan dan cukup kuat antara *perceived social support* dengan *self-efficacy* pada mahasiswa rantau tingkat pertama UPN "Veteran" Jakarta. Peningkatan *perceived social support* cenderung diikuti dengan peningkatan *self-efficacy*, sementara penurunan *perceived social support* dapat menyebabkan penurunan *self-efficacy*.

- f. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan dan cukup kuat antara *perceived social support* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau tingkat pertama UPN “Veteran” Jakarta. Peningkatan *perceived social support* cenderung diikuti dengan peningkatan *psychological well-being*, sementara penurunan *perceived social support* dapat menyebabkan penurunan *psychological well-being*.

V.2 Saran

a. Bagi Mahasiswa

Perceived social support, *self-efficacy*, dan *psychological well-being* adalah aspek penting yang sebaiknya dipahami oleh mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau perlu melakukan adaptasi yang cukup banyak dalam berbagai hal, seperti adat istiadat di lingkungan baru, nilai dan norma yang berlaku di lingkungan baru, dan sebagainya. Hal yang dapat dilakukan untuk mempercepat proses adaptasi yaitu aktif mengikuti organisasi kampus, mengikuti UKM, serta kegiatan sukarelawan. Apabila selama di perantauan mengalami kesulitan dalam prosesnya, mahasiswa rantau disarankan untuk menyampaikan dan berkomunikasi secara terbuka dengan keluarga, teman dekat, maupun seseorang yang dipercaya. Selain itu, mahasiswa juga dapat berdiskusi dengan dosen pembimbing akademik.

b. Bagi Keluarga, Teman, dan *Significant Others*

Hasil dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi keluarga, teman, dan orang terdekat mahasiswa rantau untuk memberikan dukungan yang tepat. Keluarga disarankan untuk aktif bertanya kondisi mahasiswa rantau selama di perantauan dan menanyakan apa saja hambatan yang dialami oleh mahasiswa tersebut. Selain itu, keluarga, teman, dan orang terdekat disarankan untuk bersedia mendengarkan apa saja yang dikomunikasikan oleh mahasiswa rantau di lingkungan perantauan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum mata kuliah keperawatan jiwa dan komunitas, melakukan deteksi dini, dan memberikan intervensi terkait hubungan antara *perceived social support*, *self-efficacy*, dan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau tingkat pertama di UPN “Veteran” Jakarta. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh konselor kesehatan mahasiswa untuk menangani masalah kurangnya keyakinan diri pada mahasiswa rantau.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel yang berhubungan dengan mahasiswa rantau, seperti organisasi yang diikuti, besaran uang saku/bulan, dan budaya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali sebelum melakukan pengambilan data. Penelitian selanjutnya dapat digeneralisasi secara lebih luas, tidak hanya berfokus pada mahasiswa rantau tingkat pertama yang berasal dari luar JABODETABEK.